

# **PENGABDIAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) MELALUI DETEKSI DINI ANEMIA**

Sri Mukhodim Faridah Hanum, Titin Eka Nuriyanah, Puspitasari  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Korespondensi: [puspitasari@umsida.ac.id](mailto:puspitasari@umsida.ac.id)

## **ABSTRAK**

Usaha kesehatan Sekolah (UKS) merupakan usaha kesehatan dasar yang ditujukan ke sekolah dan menjadi tugas bagi Puskesmas untuk mencapai kesehatan dan meningkatkan prestasi belajar anak sekolah. Salah satu fungsi UKS adalah sebagai wadah dalam memberikan pendidikan kesehatan awal terutama untuk anak sekolah. Masalah kesehatan yang dialami oleh anak remaja antara lain adalah anemia. Anemia adalah kondisi yang menunjukkan kadar hemoglobin di dalam darah berada dibawah nilai normal. Kejadian anemia menyebabkan berkurangnya konsentrasi, sehingga dapat mengakibatkan menurunnya prestasi belajar anak sekolah. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kualitas UKS dengan melakukan pelatihan deteksi dini anemia. Lokasi kegiatan pengabdian Masyarakat dilaksanakan di MTS Muhammadiyah 1 Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Metode yang dilakukan yaitu observasi, interview, dan pelatihan deteksi dini anemia. Hasil pengabdian masyarakat adalah pengelola dan kader UKS dapat melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin yang selanjutnya akan menjadi pelayanan berkelanjutan di MTS Muhammadiyah 1 Taman dalam mendeteksi secara dini kejadian anemia.

**Keywords:** pengabdian masyarakat, usaha kesehatan sekolah, anemia, hemoglobin

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dapat dilakukan melalui upaya pendidikan maupun kesehatan baik di sekolah ataupun di luar sekolah (Hidayat, 2015). Usaha kesehatan Sekolah (UKS) merupakan usaha kesehatan dasar yang ditujukan ke sekolah dan menjadi tugas bagi Puskesmas untuk mencapai kesehatan dan meningkatkan prestasi belajar anak sekolah (Budiono dan Sulistyowati, 2014).

Salah satu fungsi UKS adalah sebagai wadah dalam memberikan pendidikan kesehatan awal terutama untuk anak sekolah. Tujuan pendidikan kesehatan diantaranya yaitu memiliki ketrampilan dalam pemeliharaan, pertolongan dan perawatan Kesehatan, memiliki kebiasaan hidup sehat, dan menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit (Hidayat, 2015).

Anemia adalah kondisi kadar hemoglobin berada dibawah nilai normal (Mary, 2000). Dampak dari anemia antara lain yaitu menurunnya konsentrasi belajar, pertumbuhan fisik dan kecerdasan otak yang terhambat, daya tahan tubuh menurun sehingga beresiko terkena penyakit infeksi, dan muka mnejadi pucat (Gunatmaningsih, 2007).

Hemoglobin (Hb) adalah protein khusus yang terdapat di dalam sel darah merah.

Pemeriksaan kadar Hb merupakan salah satu parameter untuk menetapkan kejadian anemia. Kadar Hb yang rendah mengindikasikan anemia (Nyoman, 2001). UKS di MTS Muhammadiyah 1 Taman masih belum berfungsi sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena faktor prasarana dan pengelola maupun petugas yang masih kurang kompeten terutama dalam deteksi dini anemia.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan di MTS Muhammadiyah 1 Taman Kabupaten Sidoarjo dengan melibatkan kepala sekolah, pengelola UKS, kader UKS, dan guru BK. Adapun pelaksanaan kegiatan melalui tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

Tahapan persiapan dilakukan melalui sosialisasi tentang rencana pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada kepala sekolah MTS Muhammadiyah 1 Taman serta kepada guru Bimbingan Konseling (BK). Selain itu juga dengan memberikan perlengkapan penunjang UKS sesuai standar yang telah ditetapkan, melakukan perancangan tata kelola, serta pendataan pengelola dan kader UKS yang akan diberikan pelatihan

dan dilakukan pendampingan selama masa Pengabdian Masyarakat.

Tahapan pelaksanaan meliputi melakukan penyuluhan, kemudian melakukan pelatihan deteksi dini anemia melalui pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan alat Hb meter

Tahapan evaluasi yaitu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di MTS Muhammadiyah 1 Taman yang meliputi Pemanfaatan UKS terutama untuk deteksi dini anemia, dan evaluasi kepuasan pelayanan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini diikuti oleh 10 siswa yang merupakan kader UKS, 1 pengelola UKS, dan 1 guru BK. Beberapa kegiatan yang telah terlaksana antara lain penyuluhan dengan materi deteksi dini gangguan kesehatan ringan, anemia, dan kekurangan energi kalori. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian pelatihan pemeriksaan kesehatan melalui penggunaan tensi meter, Hb meter digital, dan menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT). Pelatihan dilaksanakan selama 2 kali dalam kurun waktu kegiatan pengabdian masyarakat.

Beberapa perlengkapan penunjang yang telah diberikan dapat memudahkan kader UKS dalam menjalankan tugasnya.

Saat ini dengan adanya perlengkapan tersebut, kader UKS dapat memberikan pelayanan UKS secara optimal pada siswa yang sehat maupun yang sakit sehingga UKS tidak lagi berfungsi sebagai tempat transit siswa yang sakit sebelum diantarkan pulang tetapi sebagai tempat konseling terkait masalah kesehatan terutama deteksi dini gangguan anemia. Setelah diadakan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan hasil kepuasan siswa dan orang tua yang meningkat dalam hal pengelolaan UKS, kondisi peralatan yang digunakan, serta kepuasan karena dapat melakukan pemeriksaan hemoglobin secara rutin dan gratis.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi positif dalam rangka peningkatan UKS di MTS Muhammadiyah 1 Taman, Sidoarjo, Jawa Timur. Pelatihan maupun pemenuhan peralatan untuk pemeriksaan kesehatan awal mampu meningkatkan kepuasan civitas sekolah maupun orang tua dari siswa. Selanjutnya dapat dilakukan peningkatan terhadap pemanfaatan teknologi informasi dalam menyimpan data kesehatan siswa yang melakukan kunjungan ke UKS sehingga data dapat dengan mudah disimpan dan terdokumentasi dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Budiono, MA. & Sulistyowati, M. (2014): Peran Usaha kesehatan Sekolah (UKS) Dalam Penyampaian Informasi Kesehatan Reproduksi Terhadap Siswa SMP Negeri X Di Surabaya. Jurnal Promkes, Vol. 2 , pp. 58-65.
2. Hidayat, P. (2015): Kelengkapan Sarana dan Prasarana Usaha kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Gunatmaningsih, D. (2007). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan.
4. Mary, EB. (2000): Ilmu Gizi dan Diet hubungan Dengan Penyakit-Penyakit Untuk Perawat dan Dokter. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica.
5. Nyoman, ID. (2001): Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC